



Hidupkan Seni Asli Jogja di Malioboro

JOGJA - Kawasan sekitar Malioboro kembali dihidupkan. Jalan legendaris yang dianggap sebagai ikon Kota Jogja itu dihidupkan dengan sejumlah pertunjukan seni budaya. Setidaknya, itulah yang dimulai tadi malam dan malam-malam Minggu selanjutnya.

Ya, kegiatan pentas seni secara reguler kembali akan digelar selama setahun ini. Pentas seni reguler ini akan digelar setiap Sabtu malam dan malam-malam libur nasional. Kegiatan itu dipusatkan di dua lokasi strategis di jantung Kota Jogja, yakni di kawasan Malioboro, tepatnya di Taman Parkir Abubakar Ali dan depan Beteng Vredeburg.

Dan kemarin (14/3) petang, kegiatan yang diprakarsai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jogja itu secara resmi diluncurkan. Launching bertema "Pesona Seni Jogja dalam Balutan Seni Pertunjukan Jalanan" itu dipusatkan di sepanjang Jalan Malioboro dengan bentuk street performance ■

► Baca *Hidupkan...* Hal 13

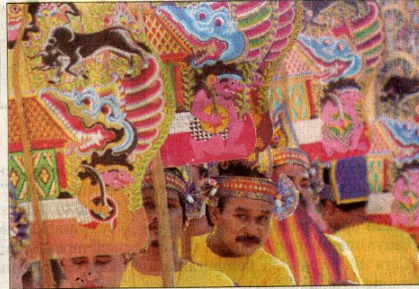


FOTO-FOTO HERMITIARADAR JOGJA

STREET PERFORMANCE: Seni pertunjukan jalanan yang digelar sore kemarin mengawali dimulainya pentas seni reguler setiap Sabtu malam di kawasan Malioboro, tepatnya di Taman Parkir Abubakar Ali dan Beteng Vredeburg.

Sarankan Kendaraan ke Malioboro Dibatasi

■ HIDUPKAN

Sambungan dari hal 3

"Ini kami pilih karena mewakili gemuruh kreativitas seniman-seniman yang ada di Kota Jogja," kata Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jogja Hadi Mochtar. Sejumlah seniman ambil bagian dalam pembukaan kegiatan untuk pengembangan kesenian berbasis kewilayahan dan penguatan pariwisata ber-

basis budaya ini.

Sebut saja Sanggar Tari Natya Lakshita pimpinan Didik Ninik Thowok, Komunitas Anak Budaya, Jathilan Turangga Wiwaha dan lain-lain. Selain mengikuti prosesi, mereka juga tampil menghibur warga pada malam harinya di depan Beteng Vredeburg. Setelah pembukaan nanti, setiap malam minggu di dua lokasi itu akan tampil kesenian-kesenian dari semua kelurahan se-Jogja secara bergantian.

Sejumlah warga menyambut positif prakarsa kegiatan ini. Namun, sejumlah masukan juga mereka sampaikan. Di antaranya agar pengetatan jumlah kendaraan yang masuk ke Jalan Malioboro bersamaan pertunjukan seni budaya itu. Dengan harapan, mereka bisa menikmatinya lebih leluasa.

"Kalau ada pentas, tapi kendaraan tetap bebas masuk akan mengganggu kenyamanan," terang Rofia, warga Sleman yang kemarin berlibur di Malioboro. (din)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005